

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi pemerintah, hal ini ditujukan untuk memperlancar operasional kerja dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam penggajian pegawai. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan" (Mulyadi, 2013:3). Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:72) "Sistem informasi akuntansi adalah Kumpulan atau group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi :

1. Sistem yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan distribusi, perusahaan yang mendistribusikan produk dan jasa kepada pelanggan.

Dalam sistem informasi pembayaran (kepada pemasok) maka data input adalah semua tagihan dari pemasok diproses dengan cara tertentu sehingga memberikan informasi berupa tanggal jatuh tempoumumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka

lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham besarnya pembayaran, cara pembayaran dll. Sehingga manajemen mampu memutuskan kebijakan pembayaran yang tepat.

2. Bagian pemasaran mempertimbangkan untuk memperkenalkan jenis produk baru dalam jajaran produksi perusahaan, untuk itu bagian tersebut meminta laporan analisa perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh dari usulan produk baru tersebut.
3. Bagian SIA memproyeksikan perkiraan biaya dan perkiraan pendapatan yang berhubungan dengan produk tersebut, kemudian data yang diperoleh diproses oleh EDP. Setelah diproses hasilnya dikembalikan ke bagian SIA untuk kemudian diberikan ke bagian pemasaran.

Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbedadengan usaha yang dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur

informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat dipercaya.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi.

Menurut Mulyadi (2013:373) mengemukakan bahwa "Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja".

Antaranya adalah mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian.

Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu :

Menurut Azhar Susanto (2013: 8 ) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah

dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan” (Mulyadi, 2013 : 373).

Sedangkan menurut Moch Tofik (2010:2) Penggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para manajer, pegawai administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan.

Sistem akuntansi penggajian adalah Fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Zaki Baridwan, 2013:223). Sistem yang dipakai harus baik dan tepat, karena gaji merupakan komponen yang secara rutin diberikan dalam penyelenggaraan usaha dan sangat penting karena berkaitan dengan motivasi karyawan. Hal inilah yang menyebabkan gaji menjadi biaya yang dominan. Untuk memudahkan administrasinya, maka diperlukan suatu sistem akuntansi penggajian karyawan (Nitiya Widyasari, 2012).

Sistem akuntansi penggajian dilakukan sebagai bentuk upaya untuk mencegah dan mengurangi tindakan penyelewengan dan menyalah gunakan wewenang, maka diperlukan adanya suatu pengendalian internal (control intern) yang dapat mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan yang berlangsung dalam instansi terutama kegiatan penggajian. Sistem akuntansi penggajian diharapkan mampu mempermudah penyajian informasi yang relevan baik dari sisi kepegawaian dan keuangan. Untuk mengatasiadanya kesalahan dan penyimpangan dalam

penghitungan dan pembayaran gaji dan upah maka perlu dibuat suatu sistem informasi akuntansi penggajian serta pengendalian intern pembayaran gaji. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan diberi judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada Mega Finance Cabang Sidoarjo”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji yang ada pada PT Mega Finance Sidoarjo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji yang ada pada PT Mega Finance Sidoarjo”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini harapkan memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada perusahaan serta dapat dijadikan pedoman dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan tentang “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada PT Mega Finance Cabang Sidoarjo”

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada PT Mega Finance Cabang Sidoarjo"

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Melalui penulisan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wewenang teoritis khususnya masalah "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada PT Mega Finance Cabang Sidoarjo"

4. Bagi pihak – pihak lain yang memerlukan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

